EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

S K R I P S I

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Jurusan Pendidikan
Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Oleh :

KASRIYATI
11.1.01.09.0575

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

KASRIYATI
11.1.01.09.0575

Judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Sripsi Jurusan Penjaskesrek
FKIP UNP Kediri

Tanggal:.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Setyo Harmono, M.Pd	**Ruruh Andayani Bekti, M.Pd**

Skripsi oleh:

KASRIYATI
11.1.01.09.0575

Judul :

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Penjaskesrek FKIP UNP Kediri
Pada tanggal:_____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

1.	**Ketua**	:	Drs.Setya Adi Sancaya,M.Pd
2.	**Penguji I**	:	Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.
3.	**Penguji II**	:	Drs Setyo Harmano., M.Pd.

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STAD UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR ROLL BELAKANG PADA SISWA KELAS XI MIA 1 SMA KATOLIK SANTO AUGUSTINUS KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

KASRIYATI
11.1.01.09.0575

FKIP – PENJASKESREK
Dosen Pembimbing I : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatife STAD. Penelitan ini merupakan penelitan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, pada tiap siklusnya terdiri dari perencanan, pelaksanan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitiannya adalah siswa SMA Katolik Santo Augustinus Kediri tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 29 siswa.

Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II di dapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlah siswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 10 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 29 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa meningkat melalui penerapan model belajar Kooperatif tipe STAD pada siswa SMA Santo Augustinus Kediri tahun ajaran 2014/2015. Oleh karena itu, peneliti menyarankan guru penjasorkes untuk mengunakan model pembelajaran koperatif tipe STAD karena efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang siswa.

Kata kunci: *Model Belajar STAD, Motivasi, Hasil Belajar, SMA Katolik Santo Augustinus Kediri.*

I. LATAR BELAKANG

Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, setiap manusia selalu berusaha untuk mengikuti dan menyesuaikan diri dengan keadaan dan kebutuhannya dari waktu ke waktu dimana aktifitas jasmani memegang peranan yang sangat penting didalam kehidupan sehari-hari dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan guna mempertahankan hidupnya. Selain itu, olahraga yang teratur juga sangat diperlukan untuk menjaga kesehatan tubuh.

Reformasi pendidikan di Indonesia ditandai dengan lahirnya Undang - Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi insan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat jasmani rohani, berilmu, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, tanggung jawab, demokratis menjunjung hak asasi manusia, serta mengamalkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang seimbang, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Permasalahan pembelajaran dalam pendidikan jasmani dapat dilihat

dari tiga aspek, dari sisi siswa, sarana prasarana, dan guru. Dari sisi siswa faktor-faktor yang mempengaruhi permasalahan pembelajaran antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, kebiasaan belajar, dan cita-cita. Selain itu sarana dan prasarana yang kurang lengkap dan tidak memadai juga menjadi permasalahan bagi pelaksanaan pembelajaran. Dilihat dari segi tenaga pendidik atau guru permasalahan dalam pembelajaran diantaranya adalah pemilihan model atau strategi belajar mengajar oleh guru yang kurang tepat.

Hingga sekarang ini pembelajaran yang terjadi di kelas masih banyak menggunakan model konvensional dan tradisional yang bersifat searah, salah satunya adalah model ceramah dari guru kepada peserta didik, sehingga peserta didik cenderung pasif hanya dapat mendengar, melihat dan menerima materi secara monoton dari guru yang akhirnya mematikan daya pikir dan kreatifitas, serta tidak berkembangnya pembelajaran dan peserta didik. Padahal pembelajaran akan lebih efektif, bermakna dan lebih menarik apabila siswa terlibat langsung dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh John Dewey (dalam Hanna, 2005:1) dalam "*learning by doing*" nya. "Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan" "Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individu maupun kelompok" (Dimyati&Mudjiono, 2002:46) dalam Hanna (2005:1).

Untuk benar–benar mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan siswa harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu untuk dirinya sendiri maupun kelompoknya dan selalu bergulat dengan ide-ide. Jadi, tugas guru tidak hanya menuangkan sejumlah informasi ke dalam benak siswa, tetapi mengusahakan bagaimana agar konsep-konsep penting dan sangat berguna tertanam kuat dalam benak siswa (Nurhadi&Senduk, 2003:3) dalam Hanna (2005:1).

Pemilihan Strategi dan model pembelajaran dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memerlukan kecermatan agar tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sarana prasarana yang ada dan kemampuan guru, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar. Salah satunya dengan model pembelajaran kooperatif ,

Cobb (1996) dalam Suparno (1997) dalam Hanna (2005:4) menjelaskan bahwa "Vigotsky" menekankan adanya interaksi social dengan orang lain, terlebih yang mempunyai pengetahuan lebih baik dan

sistem yang berkembang secara kultural telah berkembang dengan baik.

Tobbin, Tippin, dan Gallard (1994) dalam Martin (1997:328) dalam Hanna(2005:4) juga menyatakan bawa "pembelajaran kooperatif merupakan suatu yang berharga karena potensi siswa dalam menjelaskan, dan mempertahankan pendapat, menguraikan , mengevaluasi dan membantah gagasan dengan orang lain akan nampak.

Dari hasil pemaparan di atas berdasarkan beberapa permasalahan yang ditemukan maka diperlukan solusi agar proses pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih baik dan nantinya akan menyebabkan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Salah satu altenatifnya yaitu dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Archievement Devition* (STAD), dikarenakan model pembelajaran kooperatif STAD ini sangatlah sederhana dan cocok bagi guru-guru yang masih baru dalam menerapkan pembelajaran model kooperatif di kelasnya, selain itu pembelajaran kooperatif STAD menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Kegiatan investigasi/penelitian dalam rangka peningkatan motivasi dan hasil belajar pendidikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusunya materi roll belakang pun belum pernah dilakukan. Bertolak dari hal tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian terhadap **"**Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Roll Belakang Pada Siswa SMK PGRI 3 Kediri Tahun Ajaran 2014/2015**".**

II. METODE

Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data, yaitu analisis data. Analisis dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data hasil belajar peserta didik meliputi test siklus I dan test siklus II, hasil ditentukan berdasarkan rumus sebagai berikut:

1) Ketuntasan Individu.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Purwanto (2008: 207)

Nilai akhir peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila mendapat nilai ≥ KKM,

KKM untuk kelas XI SMA adalah 76.

2) Ketuntasan klasikal.

$$\text{Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Peserta didik yang tuntas}}{\text{Jumlah semua peserta didik}} \times 100\%$$

Suatu kelas dinyatakan apabila minimal 85% dari peserta didik di kelas mencapai skor $\geq$ 76.

3) Rerata kemampuan siswa

$$\mathbf{X} = \frac{\sum \mathbf{X}}{\sum \mathbf{N}}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum$ N = Jumlah siswa

$\sum$ **X** = Jumlah semua nilai siswa

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan kelas yang dilaksanakan pada kelas kelas XI Ak 1 SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014/2015 ada beberapa kendala dan keterbatasan baik dari sisi guru siswa maupun sarana prasarana yang ada. Diantaranya yaitu guru belum bisa menggunakan waktu pembelajaran dengan maksimal, guru juga belum menciptakan suasana belajar yang kondusif dari segi siswa masih terjadi saling olok dan mengejek antara teman, mengganggu temanya yang sedang praktik,saling lempar tanggung jawab pengembalian sarana yang baru digunakan, siwa juga belum punya kepedulian menjaga sarana dan kebersihan.

SIMPULAN

Menjawab rumusan masalah pada bab I, dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan model belajar kooperatif *Student Team Archievement Division* (STAD) efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar roll belakang pada kelas XI Ak 1 SMK PGRI 3 Kediri tahun ajaran 2014/2015.
2. Data analisis motivasi dan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan II didapatkan nilai rata-rata klasikal untuk motivasi belajar siklus I sebesar 73,2, sedangkan siklus II sebesar 86,6 peningkatan nilai rata-rata motivasi belajar siswa siklus I ke siklus II sebesar 13,4. Jumlahsiswa yang termotivasi pada siklus I sebanyak 5 siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 15 siswa, terjadi peningkatan jumlah siswa yang termotivasi sebanyak 10 siswa.

Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,6, siklus II sebesar 87,6, terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 12. Prosentase hasil motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 33,3%, siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase motivasi belajar siswa sebesar 66,7 %. Prosentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 40%, pada siklus II sebesar 100%, terjadi peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 60%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arifin, Zaenal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metodedan Paradigma Baru*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

BSNP. 006. *Standart Isi Untuk Pendidikan dasar dan menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.

Depdiknas. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Menengah*.Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.

`

Eka,Putu. 2013. *Implementasi Model Kooperatif (Stad) Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Lompat Jauh*. (Online). Tersedia: http://download.portalgaruda.org/article.php?article=22364&val=1338&title,,diunduh 11 Mei 2014.

Haryanto. 2010. *Pengertian Motivasai Belajar*. (Online). Tersedia: http://belajar psikologi .com/pengertian-motivasi-belajar/, diunduh11 Mei 2014.

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning. Bandung:* ALFABETA.

Rosyidah, Hannatur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif KonstrukstifistikUntuk Meningkatkan Kerja Ilmiah dan Pemahaman Konsep Makhluk Hidup dan Proses Kehidupanya Pada siswa SMPN 1 Pasuruan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Malang: MIPA UM.

Slavin, E Robert. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media.

Susanto, Yudi. 2013. *Pengaruh Metode Inklusi Terhadap Hasil Belajar Bola Voli Pada Siswa Kelas V dan VI SDN TambakRejo 1 Pacitan*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.

Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

Uno, B. Hamzah.2012. *Teori Motivasi & Pengukuranya*. Jakarta: PT. BumiAksara.

Wahid. 2013. *Pengaruh Metode Resiprokal Terhadfap Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Volikelas VIII SMPN 2 Punung Pacitan*. Skripsi.Tidak dipublikasikan. Kediri: FKIP UNP KEDIRI.